

NO. DOKUMEN	:	KAK.SURV.PUS-BL.57/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	02 Januari 2023



Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)

PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)

Ditetapkan
Kepala Puskesmas Bontang Lestari

drg. Faradina
NIP. 19871213 201402 2 005

DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG

PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan



PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M. Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kode Pos 75325
E-mail : bontanglestari.puskesmas@gmail.com Call Center 08115566500



BONTANG

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)
TAHUN 2023**

A. Pendahuluan

Penyakit DBD sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang cenderung meningkat jumlah pasien serta semakin luas penyebarannya. Hal ini karena masih tersebar nya nyamuk *Aedes aegypti* (penular penyakit DBD) di seluruh pelosok tanah air, kecuali pada daerah dengan ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan air laut.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) terutama menyerang anak-anak, namun dalam beberapa tahun terakhir cenderung semakin banyak dilaporkan kasus DBD pada orang dewasa. Penyakit ini ditandai dengan panas tinggi mendadak disertai kebocoran plasma dan pendarahan, dapat mengakibatkan kematian serta menimbulkan wabah.

Untuk memberantas penyakit ini diperlukan pembinaan peran serta masyarakat yang terus menerus dalam memberantas nyamuk penularnya dengan cara 3 M yaitu : menguras tempat penampungan air (TPA), menutup TPA dan mengubur/menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan. Cara pencegahan tersebut juga dikenal dengan istilah PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk). Upaya memotivasi masyarakat untuk melaksanakan 3M secara terus menerus telah dan akan dilakukan Pemerintah melalui kerjasama lintas program dan lintas sektoral termasuk tokoh masyarakat dan swasta. Namun demikian penyakit ini masih terus endemis dan angka kesakitan cenderung meningkat di berbagai daerah.

B. Latar belakang

Masih adanya kasus penyakit Demam Berdarah Dengue yang ada di wilayah Kelurahan Bontang Lestari pada tahun 2022 yaitu sebanyak 4, Adapun hasil pemeriksaan jentik berkala yang dilakukan pada tahun 2022 bulan Februari yaitu sebesar 83,23%, bulan Mei 82,84%, bulan Agustus 83,43% dan Bulan November sebesar 78,91% tentu hasil ini masih sangat jauh dengan target ABJ Nasional dimana apabila hasil ABJ $\geq 95\%$ maka baru bisa dikatakan ABJ telah memenuhi target yang seharusnya dicapai, dengan adanya hal ini maka program pencegahan dan pengendalian penyakit DBD dirasa perlu untuk dilakukan di Puskesmas Bontang Lestari sebagai usaha penanggulangan penyakit DBD.

Dengan adanya program Pengendalian DBD yang ada di Puskesmas Bontang Lestari maka ikut mendukung Visi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu 'Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat" dan juga sesuai dengan Misi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat", serta sejalan dengan Tata Nilai Budaya kerja organisasi Puskesmas Bontang Lestari yaitu "PASTI SEHAT" Patient Safety yaitu pengelola program DBD harus memberikan pelayanan keamanan dan keselamatan bagi sasaran program, Accountable yaitu pengelola program dalam menjalankan program sesuai dengan buku program pengendalian DBD, Service Excellent yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin agar pasien dan keluarga penderita dapat dilayani sebaik mungkin dan petugas dapat melakukan kunjungan rumah dengan segera mungkin jika ditemukan kasus suspect, Team Work yaitu pengelola program didalam menjalankan programnya bekerjasama dengan program kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, program gizi, serta bagian pelayanan poli umum maupun anak dan juga laboratorium didalam menjalankan program, serta inovatif yakni kegiatan program pengendalian

DBD didalam menjalankan keberhasilan program maka pengelola mengupayakan pembaharuan untuk membantu meningkatkan capaian program. Sedangkan untuk tata nilai budaya petugas SEHAT terkandung nilai didalamnya yaitu Santun didalam menjalankan program seperti ketika petugas sedang melakukan penyelidikan epidemiologi kasus, Empati yaitu petugas memberikan pelayanan dengan baik seperti memberikan pelayanan penyelidikan dengan penuh rasa empati sehingga petugas bersikap memberikan pelayanan dengan baik, Handal yakni pengelola program sebelum menjalankan program pengendalian DBD telah dibekali pelatihan dan evaluasi sehingga petugas bisa menjalankan kegiatan programnya dengan baik, Amanah yakni petugas melangsungkan kegiatan pengendalian program DBD sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta Teladan yakni petugas mampu mempraktekkan setiap kegiatan program pengendalian DBD dengan baik.

C. Tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan Umum

Mengendalikan populasi nyamuk *Aedes Aegypti*, sehingga penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

2. Tujuan Khusus

a. Sebagai acuan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

b. Agar tercipta gambaran angka bebas jentik yang baik (angka bebas jentik lebih atau sama dengan 95%) di lingkungan perumahan penduduk di wilayah kerja Puskesmas.

D. Kegiatan pokok dan rincian kegiatan

Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dilakukan oleh Kader Kesehatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan 4 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan Nopember.

E. Cara melaksanakan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dilakukan pertama kali dengan membentuk kader Jumantik yang ada di masing-masing RT, hal ini akan melibatkan dan memberdayakan masyarakat dalam

pengendalian DBD. Sedangkan peran fungsi kader Jumantik ini nantinya, bertugas untuk membantu petugas Puskesmas untuk memantau serta melakukan pendataan dan pemantauan jentik nyamuk di rumah penduduk sekitar wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari untuk kemudian dilakukan pelaporan kepada pengelola program pengendalian DBD dan selanjutnya akan dilakukan pelaporan berjenjang kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota. Adapun pelaksanaan kegiatan dari Kader Jumantik ini dilakukan 4 Kali dalam setahun (pelaksanaannya di bulan Februari, Mei, Agustus, dan Nopember).

F. Sasaran

Adapun sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yaitu 19 RT yang ada di Kelurahan Bontang Lestari dengan indikator pencapaian angka bebas jentik per RT $\geq 95\%$.

G. Jadwal pelaksanaan kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023												PERAN TERKAIT			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	LINTAS PROGRAM	LINTAS SEKTOR		
1	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)		X			X							X			P2M, Petugas Laboratorium, Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan (Sebagai Fasilitator dan Penggerak Masyarakat)	Kelurahan, RT, Kader Jumantik yang ada di wilayah Kelurahan Bontang Lestari (Sebagai Pelaksana dan Penggerak Masyarakat)

H. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh pelaksana program setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan format matrik evaluasi dan tindak lanjut kegiatan UKM. Hasil evaluasi tersebut dibahas secara bersama-sama oleh pengelola program dan koordinator UKM setiap satu bulan sekali sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

I. Pencatatan, Pelaporan dan evaluasi kegiatan

Untuk Pengumpulan dan pencatatan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Pengumpulan dan pencatatan dilakukan per triwulan dengan melibatkan kader kesehatan yang ada di Puskesmas Bontang Lestari untuk melakukan pendataan terhadap angka bebas jentik di setiap bak dan drum penampungan air yang ada dirumah-rumah warga.
- b. Untuk pencatatan kegiatan pemantauan jentik secara berkala dilakukan dengan menggunakan form pemeriksaan jentik berkala yang memuat data RT kemudian nama KK, Jumlah ART, Jumlah drum dan bak yang positif dan negatif jentik serta total keseluruhan dari drum dan bak yang positif dan negatif jentik, kemudian dilakukan perhitungan angka bebas jentik. Dan adapun evaluasi kegiatan pemantauan jentik secara berkala ini dilakukan dengan melihat data Angka Bebas Jentik yang ada pada masing-masing RT.

Bontang, 02 Januari 2023

PJ Program DBD



Reni Rosanty Yusuf, SKM
NIP.19871007 201402 2 003

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Bontang Lestari



drg. Faradina
NIP.198712132014022005